

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung sepanjang hidup. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di lembaga pendidikan memegang peran yang sangat penting, yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman pembelajaran melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diorganisir secara sistematis. Pengalaman belajar tersebut bertujuan untuk merangsang pertumbuhan fisik dan pengembangan aspek psikis dengan lebih baik, sambil membentuk pola hidup sehat dan aktif sepanjang hidup. Pendidikan memiliki tujuan pedagogis, dan karena itu, keberadaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dianggap penting sebagai bagian integral dari pendidikan, karena gerakan fisik merupakan dasar bagi manusia untuk memahami dunia dan dirinya sendiri, yang secara alami berkembang seiring dengan perubahan zaman.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di lingkungan sekolah memiliki makna yang signifikan dalam konteks pendidikan secara menyeluruh. Keberadaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bukan hanya berdampak positif pada kesehatan dan kebugaran fisik anak, tetapi juga memberikan pengalaman dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik bagi mereka. Oleh karena itu, implementasi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan perlu diambil serius dan memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tertuang dalam kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki peran krusial dalam upaya membentuk dan memelihara kesehatan masyarakat. Ini bergantung pada inovasi guru Pendidikan Jasmani dalam menggali dan memanfaatkan sarana serta prasarana yang tersedia, dengan tujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik.

Sebuah topik pembelajaran dalam bidang pendidikan jasmani adalah permainan bola besar. Permainan bola besar adalah aktivitas yang mempergunakan media bola besar untuk memainkannya dan sarana untuk mencetak angka, salahsatu permainan yang ada dalam permainan bola besar adalah permainan bola voli. Dalam permainan ini, selalu terdapat elemen keterkaitan dengan momen-momen tertentu, di mana keberhasilan tergantung pada keakuratan waktu dalam mencapai posisi yang sesuai saat mengambil bola. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani memerlukan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan pencapaian hasil belajar.

Permainan ini termasuk ke dalam kurikulum Penjas di Sekolah Dasar, karena merupakan sarana untuk mendidik anak-anak. Nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli diharapkan dapat terbawa ke dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai itu antara lain adalah pola hidup sehat, disiplin, kerjasama, percaya diri, ketekunan dan kebiasaan untuk selalu berfikir (Samsudin, Teori dan Praktek Bola Voli, 2019, p. 23). Maka dalam tingkatan pembelajaran untuk peserta didik yang ada di Sekolah Dasar bola voli ini telah dimodifikasi menjadi bola voli.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah. Dengan dimasukkannya permainan bola voli ke dalam kurikulum pendidikan jasmani, sebagai salah satu aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani maka guru dan sekolah berkewajiban untuk menjadikan permainan bola voli menjadi salah satu aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Meskipun bola voli menjadi salah satu olahraga yang populer dan menjadi bagian integral dari kurikulum di sekolah, hal ini tidak berarti bahwa cabang olahraga ini mudah dimainkan, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Siswa sering menghadapi kesulitan dalam menguasai aspek-aspek permainan bola voli. karena Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menuntut keterampilan dasar gerak yang kompleks. Gerak dasar kompleks ini dikembangkan sejak usia dini. Dan pengenalan serta pengembangan gerak dasar, kualitas, maupun teknik sudah diprogramkan pada usia anak Sekolah Dasar (Samsudin, Teori dan Praktek Bola Voli, 2019, p. 10).

Permainan bola voli melibatkan berbagai aspek penguasaan teknik dasar yang harus dikuasai. Dalam konteks permainan bola voli, penguasaan teknik mencakup passing atas, passing bawah, *block*, *smash*, serta servis (baik servis bawah maupun servis atas). Di antara teknik-teknik tersebut, *smash* merupakan teknik yang paling dominan dalam menghasilkan poin dalam permainan bola voli. Sayangnya, teknik *smash* sering dianggap sulit dan jarang diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar. Seharusnya, penting untuk mengajarkan teknik *smash* kepada siswa

Sekolah Dasar, karena merupakan serangan yang dapat menghasilkan poin signifikan dalam permainan bola voli.

Dalam situasi pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah, guru sering menghadapi tantangan dan kesulitan dalam mengajarkan teknik *smash*, terutama kepada siswa Sekolah Dasar. Kendala ini dapat disebabkan oleh keterbatasan kemampuan guru atau kurangnya pemahaman terhadap materi. Guru juga sering mengalami kesulitan terkait tingkat penguasaan gerak yang rendah di kalangan siswa. Oleh karena itu, sebelum memulai proses pembelajaran, pemahaman guru terhadap karakteristik siswa sangat dibutuhkan dalam perancangan dan proses kegiatan pembelajaran siswa, sehingga proses pembelajaran dapat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa dan memunculkan kebermaknaan belajar bagi siswa (Zulvira dkk, 2021).

Mengambil pendekatan yang menyenangkan dalam memodifikasi model pembelajaran dapat meningkatkan semangat siswa dalam melibatkan diri dalam aktivitas fisik. Ada berbagai cara untuk memodifikasi alat pembelajaran atau metode pengajaran, dan salah satu bentuk modifikasi yang efektif adalah melibatkan unsur permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan menggunakan pendekatan bermain, pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, memicu semangat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Bermain, sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat menyenangkan, dapat membuat siswa melupakan bahwa mereka sedang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan mengabaikan kompleksitas gerakan yang dipelajari.

Maka dari itu diperlukan upaya pendidik meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan teknik dasar *smash* bola voli melalui model pembelajaran yang efektif, menarik, dan mudah untuk dilakukan sehingga siswa tidak bosan saat pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menyajikan materi pembelajaran mengenai teknik dasar *smash* dalam permainan bola voli, khususnya kepada siswa Sekolah Dasar. Pendekatan pembelajaran yang diusulkan adalah menggunakan strategi pembelajaran berbentuk permainan yang telah dimodifikasi agar lebih menarik dan fokus pada gerakan *smash*. Harapannya, melalui pendekatan ini, anak-anak akan menjadi lebih aktif, memiliki motivasi untuk belajar gerakan baru, menjadi lebih berani, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam melaksanakan setiap gerakan dalam permainan bola voli.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Gerak Dasar *Smash* Bola Voli Pada Siswa Sekolah Dasar

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Model pembelajaran Gerak Dasar *Smash* Bola Boli Pada Siswa Sekolah Dasar?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dari segi teoritis maupun segi praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan opsi baru dalam pengajaran gerakan dasar *smash* untuk siswa Sekolah Dasar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi berbagai sumber daya pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Untuk memberikan dorongan semangat, membentuk pola teknik, serta memberikan pembelajaran yang menghibur dan menarik bagi siswa, tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar dalam bidang Pendidikan Jasmani. Selain itu, hal ini bertujuan untuk memberikan variasi yang lebih banyak dalam menerapkan model pembelajaran gerak dasar.

b. Bagi Sekolah

Sebagai saran untuk sekolah, disarankan untuk meningkatkan metode pembelajaran yang sesuai dalam mengembangkan kemampuan koordinasi gerakan melalui pendidikan jasmani..

c. Bagi Peneliti

Untuk memperluas basis ilmu pengetahuan, sehingga dapat melengkapi pemahaman ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya, serta sebagai calon guru olahraga, diperlukan kesiapan untuk menciptakan perubahan yang positif pada peserta didik dan menyelesaikan tugas akhir kuliah.